



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL DESA DALAM UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DI DESA TANJUNG SARI KECAMATAN PABUARAN- KABUPATEN SERANG

Ita Rosita Wahyiah<sup>1</sup>, Dita Rahayu<sup>2</sup>, Chrisjhon Indra Imanuel<sup>3</sup>, Safira Britantia De Fretes<sup>4</sup>, Vety Reza<sup>5</sup>

<sup>1,5</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Bina Bangsa

<sup>2</sup>Program Studi Hukum Universitas Bina Bangsa

<sup>3</sup>Program Studi Sistem informasi Universitas Bina Bangsa

<sup>4</sup>Program Studi Manajemen Universitas Bina Bangsa

Email: [ita.rosita.wahyiah.binabangsa.ac.id](mailto:ita.rosita.wahyiah.binabangsa.ac.id)<sup>1</sup>, [23.ditaaa@gmail.com](mailto:23.ditaaa@gmail.com)<sup>2</sup>, [chrisjhonindra@gmail.com](mailto:chrisjhonindra@gmail.com)<sup>3</sup>, [safirabrithantia@gmail.com](mailto:safirabrithantia@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*The forest is a fairly large area in which there are wood, plants and everything in it, as a whole, they are living things that provide many benefits to humans in the surrounding environment. Tanjung Sari Village has a beautiful atmosphere, to maintain beauty and concern for the environment, one effort that can be done is to provide counseling and assistance related to environmental and forestry preservation in the village so that its beauty is maintained. So the purpose of this community empowerment is to provide assistance to increase understanding regarding environmental preservation and forest potential for the people of Tanjung Sari Village. Counseling was carried out on July 21, 2023 using the implementation method through: material delivery seminars, discussions, practice with direct tree planting by community members, mentoring, monitoring and evaluation. The results of this assistance show that there is a lack of community awareness in developing existing potential related to forest conservation by planting trees directly, it can be seen that the community is reluctant to plant large woody trees such as extinct island, albasiah and other forest trees.*

**Keywords:** *empowerment, environment, forestry*

### Abstrak

Hutan adalah wilayah yang cukup luas yang di dalamnya terdapat kayu, tumbuh-tumbuhan dan segala isinya, secara keseluruhan merupakan makhluk hidup yang memberikan manfaat banyak untuk manusia dilingkungan sekitarnya. Desa Tanjung Sari memiliki suasana yang sangat asri. Untuk menjaga keasrian dan kepedulian terhadap lingkungan, maka salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan terkait pelestarian lingkungan hidup dan kehutanan di desa agar tetap terjaga keindahannya. Maka tujuan dari pemberdayaan masyarakat ini adalah memberikan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman terkait pelestarian lingkungan dan potensi hutan kepada masyarakat Desa Tanjung Sari. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023 dengan menggunakan Metode pelaksanaan melalui : seminar penyampaian materi, diskusi, praktek dengan penanaman pohon secara langsung oleh warga masyarakat, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada terkait pelestarian hutan dengan penanaman pohon secara langsung, terlihat masyarakat enggan menanam pohon kayu-kayu besar seperti pulai yang sudah punah, albasiah dan pohon hutan lainnya.

**Kata kunci:** *Pemberdayaan, Lingkungan, Kehutanan*

## PENDAHULUAN

Desa memiliki beragam potensi dan keunikan masing-masing baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Semua sumber daya yang terdapat di desa dapat dimanfaatkan bagi keberlangsungan dan perkembangan desa. Potensi desa bukan hanya bidang wisata saja, tetapi semua yang terdapat didalam lingkungan desa memiliki potensi yang perlu di lestarikan dan di jaga. Salah satunya dalam bidang lingkungan hidup dan kehutanan di desa yang juga harus dikembangkan. Secara

umum tujuan dari adanya pengembangan potensi desa adalah untuk mendorong kemandirian masyarakat yang ada di desa tersebut melalui pemberdayaan masyarakat seperti halnya mengadakan pelatihan, sosialisasi tentang pelestarian lingkungan dan hutan dll. Tentunya hal tersebut disesuaikan dengan potensi dari desa yang perlu dikembangkan.

Desa Tanjung Sari merupakan desa yang berada dibawah kaki gunung Pulosari yang memiliki potensi lokal desa dalam pertanian, perkebunan dan kehutanan. Suasana yang asri, sejuk, indah dan nyaman tentunya perlu dilestarikan dan dijaga. Mengingat masyarakat jaman sekarang budaya melestarikan hutan semakin krisis.

Kondisi Lingkungan tidak luput dari perubahan ke arah baik bahkan buruk karena beberapa penyebab. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan, dengan menebang pohon sembarangan tanpa dilakukan penanaman ulang sehingga menimbulkan hutan gundul bahkan longsor, atau dengan membuang sampah sembarangan sehingga menimbulkan polusi, udara yang tidak bersih, tidak sejuk dan sehat. Hal ini jika dibiarkan maka desa dengan ciri nya adalah suasana alam yang asri dan sejuk tidak akan dapat ditemukan oleh anak cucu generasi penerus bangsa. Jangan sampai mewariskan kondisi alam yang rusak kepada anak cucu generasi penerus bangsa.

Untuk itu perlu adanya penyuluhan terkait pelestarian lingkungan hidup dan kehutanan sebagai sarana pencegahan manusia yang merusak alam dan sebagai sarana perlindungan bagi hutan. Keadaan seperti ini perlu di cegah dengan adanya pemberdayaan masyarakat dan penyuluhan bagi masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan dalam melestarikan kawasan hutan dan untuk mengatasi masyarakat yang kurang peduli terhadap keberadaan lingkungan dan potensi kehutanan yang banyak sekali manfaat. Berangkat dari fenomena tersebut maka perlu adanya pendampingan dan penyuluhan terkait pelestarian lingkungan hidup dan kehutanan di Desa Tanjung Sari. Penyuluhan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023 dengan memberikan penyuluhan terkait pelestarian hutan serta dilanjutkan dengan penanaman pohon kayu-kayuan dan buah-buahan di tanah wakaf milik Desa Tanjung Sari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang.

Maka tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Bina Bangsa yang diketuai oleh Ita Rosita Wahyiah dan anggota nya terdiri dari dosen dan para mahasiswa, melakukan penelurusan langsung ke Desa tanjung sari yang memiliki kondisi alam yang masih asri agar dapat tetap dipertahankan. Mengingat tim Universitas Bina Bangsa menemukan bahwa beberapa jenis pohon kayu di Desa Tanjung Sari sudah ada yang punah, maka sangat mengkhawatirkan keasrian hutan dan kondisi lingkungan yang masih bersih akan semakin terkikis zaman.

Adapun tujuan dilakukannya pendampingan adalah untuk meningkatkan kepedulian dan cinta lingkungan dengan memberikan pemahaman terkait pentingnya melestarikan lingkungan dan hutan di

Desa Tanjung Sari yang memang desa tersebut memiliki potensi dari perkebunan, sawah dan hasil hutan. Melalui pembagian pohon gratis dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Banten dan dilakukan penanaman pohon secara langsung, berharap kegiatan penyuluhan dan praktek langsung ini dapat menambah antusias dan menumbuhkan rasa peduli dan cinta terhadap lingkungan bagi para warga masyarakat Desa Tanjung Sari Kecamatan Pabuaran.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan melalui seminar penyampaian materi, diskusi, praktek dengan penanaman pohon secara langsung oleh warga masyarakat, pendampingan, monitoring dan evaluasi. Adapun waktu dilaksanakan mulai dari penjajagan awal dari tanggal 15 juli 2023 sampai pelaksanaan seminar pada tanggal 21 juli 2023 dan penanaman pohon secara langsung di lahan wakaf yang produktif dan kosong milik masyarakat. sedangkan tempat pendampingan dilakukan di kantor Desa Tanjung Sari dan dilanjutkan ke lahan tanah wakaf lokasi penanaman pohon yang tidak jauh dari kantor Desa Tanjung Sari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat Universitas Bina Bangsa melakukan penjajagan dan survey lokasi melihat kondisi dan sosial budaya di lingkungan Desa Tanjung Sari, kemudian dilakukan koordinasi dengan para aparat desa dan para petani serta tokoh masyarakat Desa Tanjung Sari. Dari hasil ini tim pengabdian masyarakat Universitas Bina Bangsa dapat mengetahui kondisi dan masalah-masalah yang kritis yang harus di berikan pendampingan atau penyuluhan terkait kesadaran masyarakat dalam upaya menjaga lingkungan dan potensi kehutanan agar tidak punah. Mengingat hasil survey dari aparat Desa menyatakan bahwa di Desa Tanjung Sari banyak sekali pohon-pohon kayu yang sudah punah seperti albasiah dan pohon pulai.

Pada tahap pelaksanaan tim dari Universitas Bina Bangsa melakukan seminar dan penyampaian materi serta diskusi terkait menumbuhkan kesadaran masyarakat agar lebih mencintai lingkungan dan menjaga lingkungan serta dapat mengetahui dan menjaga potensi desa khususnya dalam bidang lingkungan dan kehutanan di Desa Tanjung Sari



Gambar 1 Kegiatan Seminar dan Diskusi

Setelah dilakukan seminar dan diskusi yang dihadiri tokoh masyarakat, para petani, aparat desa dan Tim pengabdian masyarakat UNIBA, maka selanjutnya melakukan pembagian bibit pohon kayu yang memang sudah punah di Desa Tanjung Sari.



Gambar 2 Pembagian Bibit Pohon Kepada Perwakilan Aparat Desa dan Tokoh Masyarakat Desa Tanjung Sari

Adapun bibit yang di berikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Bangsa merupakan bibit pohon kayu dan buah yang sudah di sediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten. Bibit yang di bagikan terdiri dari 150 kayu-kayuan seperti albasiah dan pulai kemudian 50 bibit buah-buahan seperti mangga dan rambutan. Masyarakat sangat antusias ikut serta dalam kegiatan pendampingan ini, mayoritas masyarakat yang ikut merupakan masyarakat yang memang mencintai alam dan mata pencahariannya dari sawah, perkebunan dan hasil hutan. Sehingga ketika tim dari Universitas Bina Bangsa melakukan penyuluhan dapat dipastikan masyarakat sangat antusias ikut serta.

Setelah dilakukan pembagian bibit gratis kepada masyarakat yang hadir dalam kegiatan, maka selanjutnya tim Universitas Bina Bangsa bersama aparat Desa dan tokoh masyarakat melakukan penanaman bibit sebagai bukti bahwa mencintai lingkungan dan melestarikan lingkungan dengan melakukan penanaman pohon di lokasi yang strategis dan lokasi lahan tanah produktif yang masih kosong. Adapun kegiatan penanaman pohon dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3 Penanaman Bibit Pohon oleh Tim Pengabdian Masyarakat UNIBA

Hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan dan penyuluhan potensi lokal desa dalam upaya melestarikan lingkungan hidup dan kehutanan di Desa Tanjung Sari dapat memperoleh hasil yaitu : (1) pemberdayaan masyarakat yang diikuti oleh 25 warga masyarakat Desa Tanjung Sari yang terdiri dari aparat desa, para tokoh masyarakat seperti RT, RW dan masyarakat petani, pekebun dan pemilik hutan di Desa Tanjung Sari, hasil kegiatan terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dengan banyaknya peserta yang bertanya. (2) dalam kegiatan pemberian bibit pohon, masyarakat sangat tertarik untuk menanam pohon buah-buahan ketimbang pohon kayu, yang seharusnya masyarakat juga lebih memperhatikan manfaat dan kelestarian hutan, mengingat bahwa pohon pulai dan albasiah merupakan pohon yang sudah punah di Desa tersebut. Namun masyarakat Tanjung Sari tidak menyukai jenis jenis tanaman pohon yang besar seperti pulai. (3) penanaman pohon dilakukan oleh seluruh peserta yang hadir dengan di saksikan oleh aparat desa dan tim pengabdian masyarakat dari UNIBA. Penanaman pohon dilakukan di tanah kosong wakaf milik pemerintah desa.

Selanjutnya tahap evaluasi, evaluasi kegiatan dilakukan sebagai monitoring yang dilakukan pada minggu kedua dst, monitoring dilakukan melalui whatsapp dengan menghubungi aparat desa yang bertanggung jawab dalam penanaman pohon serta kelestarian lingkungan dan hutan di Desa Tanjung Sari.

Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sudah dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Sari

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan pendampingan/ seminar dan diskusi	Tingkat partisipasi masyarakat sangat bagus, terlihat dari peserta yang hadir sesuai dengan jumlah surat undangan yang diberikan
2	Pemberian bibit gratis kepada masyarakat	Masyarakat sangat antusias, namun masyarakat desa tanjungsari kurang tertarik dalam bibit kayu-kayu besar seperti pulai, mereka lebih tertarik dengan bibit pohon buah-buahan.
2	Penanaman pohon bersama	Masyarakat sangat antusias
3	Evaluasi dan Monitoring	Dilakukan melalui Whatsup

## KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat bahwa : (1) tim pengabdian masyarakat dari Universitas Bina Bangsa yang terdiri dari dosen dan mahasiswa telah melakukan pengabdian masyarakat bidang sosial budaya, lingkungan dan penghijauan di Desa Tanjungsari dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan pendampingan terkait upaya pelestarian lingkungan dan potensi hutan di Desa Tanjungsari Kec Pabuaran Kab Serang., (2) lingkungan dan hutan merupakan potensi desa yang termasuk kedalam kekayaan sumber daya alam desa yang harus di berdayakan, dilindungi dan dilestarikan bersama baik pemerintah maupun masyarakat sebagai pelaku dalam melindungi lingkungan dan potensi hutan, mengingat bahwa hutan memiliki manfaat yang banyak untuk kehidupan dan dapat dimanfaatkan untuk kehidupan., (3) dengan melakukan pendekatan secara partisipatif dari masyarakat melalui penanaman pohon secara langsung dapat menjadi contoh dalam melestarikan lingkungan hidup dan menjaga potensi hutan agar tetap terjaga kelestariannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, Rachman I, Toknok B. (2014). Kearifan Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Hutan Di Desa Rano Kecamatan Balaesang Tanjung Kabupaten Donggala. *Jurnal Warta Rimba*. 2(2):84-91
- Arief, Arifin. (2001) *Hutan Dan Kehutanan*. Yogyakarta, Kanisius.
- Awang, S, Afri. (2008) *Panduan Pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan*. Jakarta, Harapan Prima.
- Helmi, (2012), Hukum Lingkungan dalam Negara Hukum Kesejahteraan untuk Mewujudkan Pembangunan berkelanjutan, *Makalah*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- <https://media.neliti.com/media/publications/83120-ID-pemberdayan-masyarakat-desa-hutan-melalu.pdf/>  
 dikutip tanggal 28 juli 2023
- Hyronimus Rhiti, (2005), *Kompleksitas Permasalahan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Wahidin, Samsul, (2014). *Dimensi Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.